

PT BUMIPUTERA SEKURITAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BUMIPUTERA SEKURITAS

Daftar Isi

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

i-ii

**LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

LAPORAN POSISI KEUANGAN	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 – 55

PR Bumiputera Sekuritas

Laporan No. 00032/3.0409/AU.1/09/0524-1/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

**Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bumiputera Sekuritas**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bumiputera Sekuritas ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam hal yang material, posisi keuangan **PT Bumiputera Sekuritas** tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke catatan No. 13 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa sejak tahun 2020 manajemen perusahaan telah memiliki rencana untuk melakukan divestasi porsi kepemilikan saham yang dimilikinya pada PT Bumiputera Manajemen Investasi (Entitas Anak). Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-76/D.04/2021 tanggal 28 Desember 2021 telah memutuskan dan menetapkan pencabutan izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi atas nama PT Bumiputera Manajemen Investasi, sehingga pada tahun 2021 entitas anak sedang dalam proses likuidasi. Berdasarkan hal tersebut, manajemen perusahaan telah melakukan penurunan nilai atas penyertaan saham (investasi) pada entitas anak dengan melakukan penyesuaian pada nilai ekuitas yang dimiliki oleh entitas anak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, dampak atas proses likuidasi entitas anak tersebut belum dapat diungkapkan dalam laporan keuangan terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka-angka koreponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini laporan keuangan disajikan secara wajar tanpa modifikasian dalam laporan tanggal 15 Maret 2021.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



Harris Siregar, CA., CPA.

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP.0524

Jakarta, 28 Maret 2022

Ref: 00032/3.0409/AU.1/09/0524-1/1/III/2022



PT BUMIPUTERA SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
ASSET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3b,3e,3f,5,34	71.951.823.146	85.032.917.208
Deposito Berjangka pada lembaga kliring dan penjaminan	3b,3e,3h,6,34	1.559.750.446	1.513.076.075
Portofolio Efek	3b,3e,3h,7,34	7.328.205.000	7.906.705.000
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3b,3e,3h,8a,34	2.662.566.700	1.391.847.800
Piutang Nasabah - Pihak ketiga	3b,3e,3h,9,34	19.635.121.006	11.814.621.181
Piutang Perusahaan Efek lain	3h,3b,3e,10a,34	106.029.279.167	34.814.304.056
Piutang lain-lain	3b,3e,12,34	922.480.445	2.208.699.517
Penyertaan Saham	3b,3e,13a,34	5.754.680.250	18.886.864.829
Biaya dibayar dimuka	3b,3i,14	173.366.000	364.419.930
JUMLAH ASET LANCAR		<u>216.017.272.160</u>	<u>163.933.455.596</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - Bersih	3b,3j,15	781.814.936	794.186.290
Aset hak guna - bersih	3b,3k,16	1.336.379.962	1.278.492.334
Penyertaan saham lainnya	3b,3g,13b,34	2.925.000.000	2.925.000.000
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	3t,30c	2.556.368.313	2.423.184.933
Lain - lain	3e,17	766.723.922	1.177.123.522
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>8.366.287.133</u>	<u>8.597.987.079</u>
TOTAL ASET		<u>224.383.559.293</u>	<u>172.531.442.675</u>

PT BUMIPUTERA SEKURITAS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

1 -

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3e,3h,8b,34	12.482.663.500	5.375.604.300
Utang Nasabah - Pihak Ketiga	3e,3h,18,34	2.613.931.469	1.354.962.504
Utang perusahaan efek lain	3e,3h,10b,34	43.356.666.667	34.749.141.556
Utang Transaksi Beli Efek Lainnya	3e,3h,11,34	62.395.462.500	-
Utang Pajak	3t,30a	1.315.836.440	3.788.410.094
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3e,19,34	4.271.588.527	10.918.951.744
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - utang sewa pembiayaan	3k,20	150.863.445	292.040.817
Jumlah Lialibitas Jangka Pendek		<u>126.587.012.548</u>	<u>56.479.111.015</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Lialibitas imbalan kerja	3r,31	<u>2.061.232.000</u>	<u>1.455.853.000</u>
Jumlah Lialibitas Jangka Panjang		<u>2.061.232.000</u>	<u>1.455.853.000</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>128.648.244.548</u>	<u>57.934.964.015</u>

PT BUMIPUTERA SEKURITAS

EKUITAS

Modal - nilai nominal Rp1.000 per lembar saham, Modal dasar - 300.000.000 saham, Ditempatkan dan disetor penuh 105.000.000 lembar saham.	21	105.000.000.000	105.000.000.000
Tambahan Modal atas Pengampunan Pajak	35	250.000.000	250.000.000
Komponen Ekuitas Lainnya	7	(9.564.345.557)	(8.985.845.557)
Penghasilan Komprehensif lain		409.938.927	
Saldo laba:			758.802.180
Belum ditentukan penggunaannya		2.509.736.941	30.917.634.184
Dividen	22, 32	(2.870.015.566)	(13.344.112.147)
JUMLAH EKUITAS		<u>95.735.314.745</u>	<u>114.596.478.660</u>
JUMLAH LIALIBITAS DAN EKUITAS		<u>224.383.559.293</u>	<u>172.531.442.675</u>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

2 -

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	3s,23	Kustodian Jamuan dan sumbangan Iklan dan promosi	
Pendapatan dividen	3s,24	Utilitas	
Jumlah		Pelatihan dan seminar Administrasi dan umum	
BEBAN USAHA		Pemeliharaan	
Kepegawaian	3s,25	Jasa professional	
Telekomunikasi dan sistem	3s	Perjalanan dinas	
Penyusutan dan amortisasi	3s,26		
Sewa ruangan	3s		

PT BUMIPUTERA SEKURITAS

Lain-lain	3s,27	443.878.097	
Jumlah			652.261.575
		1.435.019.339	
LABA OPERASIONAL			1.403.163.177
		2.167.101.162	
PENDAPATAN LAINNYA	3s,28		5.276.468.458
		138.525.280	
Pajak Final	3s		235.610.666
		62.985.002	
LABA SEBELUM PAJAK			79.558.394
		558.263.376	
PAJAK PENGHASILAN			558.767.432
Kini	3t,30b	90.611.025	
Tangguhan	3t,30c	540.616.105	386.783.000
LABA SETELAH PAJAK			365.318.664
PENGHASILAN		563.578.901	
			526.851.262
PENGHASILAN KOMPREHENSIF		772.000.000	
LAIN			229.500.000
		21.572.381	
LABA KOMPREHENSIF PERIODE			27.075.000
TAHUN BERJALAN BERSIH		<u>13.797.361.216</u>	
		<u>39.847.457.851</u>	<u>6.736.144.390</u>
		<u>(13.598.292.579)</u>	<u>21.100.343.948</u>
		(1.228.436.995)	(3.179.962.656)
		(271.841.573)	(385.946.442)
		<u>(15.098.571.147)</u>	<u>17.534.434.850</u>
26.203.594.185			
		58.638.324.288	
			- (3.407.555.140)
			34.786.052
<u>45.571.087</u>	<u>19.071.059</u>		<u>982.256.250</u>
<u>26.249.165.272</u>	<u>58.657.395.347</u>	<u>34.786.052</u>	<u>(2.425.298.890)</u>
		<u>(15.063.785.095)</u>	<u>15.109.135.960</u>
17.675.613.166	19.527.190.189		
1.580.332.801		(927.363.253)	1.240.738.180
	1.552.359.193		
Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahakan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.		<u>(15.991.148.347)</u>	<u>16.349.874.140</u>

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

	Catatan	Modal saham	Tambahan modal dari pengampunan pajak	Keuntungan/ (Kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2019		105.000.000.000	250.000.000	(10.798.845.557)	1.331.064.000	15.808.498.224	111.590.716.667
Dividen	22	-	-	-	-	(13.344.112.147)	(13.344.112.147)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	15.109.135.960	15.109.135.960
Imbalan pasca kerja	31	-	-	-	(733.669.000)	-	(733.669.000)
Pajak penghasilan terkait	30c	-	-	-	161.407.180	-	161.407.180
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	1.813.000.000	-	-	1.813.000.000
Saldo per 31 Desember 2020		105.000.000.000	250.000.000	(8.985.845.557)	758.802.180	17.573.522.037	114.596.478.660
Dividen	22	-	-	-	-	(2.870.015.566)	(2.870.015.566)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	(15.063.785.095)	(15.063.785.095)
Imbalan pasca kerja	31	-	-	-	(447.260.581)	-	(447.260.581)
Pajak penghasilan terkait	30c	-	-	-	98.397.328	-	98.397.328

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	(578.500.000)	-	-	(578.500.000)
Saldo per 31 Desember 2021		105.000.000.000	250.000.000	(9.564.345.557)	409.938.927	(360.278.624)	95.735.314.745
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)							

PR Bumiputera Sekuritas

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

- 4 -

PR Bumiputera Sekuritas

PT BUMIPUTERA SEKURITAS

LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	26.249.165.272	58.657.395.346
Pembayaran lembaga kliring dan penjaminan – bersih	5.279.631.432	(4.995.646.623)
Penerimaan nasabah –bersih	(6.773.518.360)	(1.085.875.044)
Penerimaan piutang lain-lain	241.243.244	(241.243.244)
Penerimaan piutang lain-lain penjualan portofolio efek – bersih	578.500.000	(1.813.000.001)
Penerimaan bunga	1.775.461.224	1.771.523.315
Pembayaran pajak penghasilan	(2.649.602.349)	(857.640.627)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(23.630.175.329)	(17.904.066.145)
Pembayaran lainnya	<u>(10.477.287.832)</u>	<u>(8.393.558.849)</u>
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(9.406.582.698)</u>	<u>25.137.888.128</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan penghasilan bunga	(39.231.183)	(33.306.366)
Perolehan aset tetap	(607.164.215)	(727.941.258)
Pengurangan aset lain-lain	<u>(158.100.400)</u>	<u>1.690.849.284</u>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Investasi	<u>(804.495.798)</u>	<u>929.601.660</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	<u>(2.870.015.566)</u>	<u>(13.344.112.147)</u>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2.870.015.566)</u>	<u>(13.344.112.147)</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(13.081.094.062)	12.723.377.640
Kas dan setara kas awal tahun	85.032.917.208	72.309.539.567

KAS DAN SETARA KAS AKHIR	<u>71.951.823.146</u>	<u>85.032.917.208</u>
<u>Catatan</u> 2021	2020	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

TAHUN

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

- 5 -

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 20
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM**a. Pendirian**

PT Bumiputera Sekuritas (Perusahaan) sebelumnya bernama PT Bumiputera Capital Indonesia didirikan pada tanggal 15 Juli 1991 dengan Akta No 154 dari Notaris pengganti Retno Sarining Setiapudjiati, SH. Pengganti dari Ny Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Notaris di Jakarta dengan nama PT Ficor Sekuritas Indonesia dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Republik Indonesia No. C-24326.HT.01.01 Th.91 tanggal 30 Agustus 1991. Serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 4195 tanggal 15 November 1991 Tambahan No 92.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, akta perubahan yang terakhir adalah Akta perubahan komisaris Nomor 13 tanggal 17 November 2020 dari Lenny Janis Ishak, SH Notaris dari Jakarta mengenai perubahan Direksi dan Komisaris yang telah memperoleh persetujuan _____ dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0414713.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang pasar modal. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara perdagangan efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1991.

Ijin usaha yang diperoleh Perusahaan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing adalah sebagai berikut:

- i. KEP 157/PM/1991 tanggal 05 Desember 1991 : Ijin usaha di bidang Penjamin Emisi Efek.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ii. KEP 157/PM/1991 tanggal 05 Desember 1991 : Ijin usaha di bidang Pedagang Perantara Efek.
- iii. KEP-06/PN/MI/2005 tanggal; 19 April 2005 : Ijin usaha perusahaan efek sebagai Manajer Investasi.

Perusahaan memperoleh ijin untuk menjalankan transaksi marjin dari PT Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia (“BEI”) No.214/BEJ.ANG/03.2007.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-47/D 04/2013 pada tanggal 25 September 2013, Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan mencabut izin usaha PT Bumiputera Capital Indonesia dalam melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi (MI).

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Wisma Bumiputera, lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12190 dan memiliki kantor cabang di Surabaya.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Komisaris Utama	: Ny. Haratun Retnaningsih	Tn. Faizal Karim*)
Komisaris Independen	: Tn. I Dewa Putu Bagus Supratman	Tn. I Dewa Putu Bagus Supratman
Direktur Utama	: Tn. Ahmad Subagja	Tn. Ahmad Subagja
Direktur	: Tn. Destrison	Tn. Destrison

Jumlah karyawan Perusahaan sejumlah 61 orang dan 55 orang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

* Tidak diajukan permohonan Fit & Proper Test ke OJK karena yang bersangkutan tidak dapat melengkapi dokumen yang dipersyaratkan.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan intepretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi adalah merupakan bisnis atau bukan. Amendemen mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses akuisisi bersifat substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan pengujian konsentrasi nilai wajar opsional.
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2. Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen PSAK 73 “Sewa” tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021, tentang Amendemen paragraf 46B (b) untuk memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, menjadi 30 Juni 2022.

Amendemen PSAK 73 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi, Namun Belum Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual untuk mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK 22 ini menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30” yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C., mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya. Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan -Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
 - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
 - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”. Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Bagian 3.3) pada Paragraf PP3.3.6. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022.
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan” pada contoh ilustratif 13 (Bagian

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

1). Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi, Namun Belum Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menanggulangi penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (comparable) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh stakeholders (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi” dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2021.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Entitas. Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dan PSAK 7 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama suatu.

(iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas

sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Pelaporan Segmen

Entitas melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

yang sama);

- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
- d. **Pelaporan Segmen (lanjutan)**

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

e. Instrumen Keuangan

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok hutangnya dan

Entitas juga menerapkan PSAK 60 (Revisi 2016) "Keuangan Instrumen: Pengungkapan". PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK 50 (Revisi 2016) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan kewajiban keuangan dapat di saling hapus.

PSAK 60 (Revisi 2016) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

(1) Aset Keuangan

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)
Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen hutang pada pengenalan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Entitas mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal.

Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

PR Bumiputera Sekuritas

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Investasi dalam Instrumen Utang Yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penunjukan FVOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 22.

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Perusahaan untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis seperti pada FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian pada mereka atas dasar yang berbeda.
- Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui *ECL* sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Kebijakan Penghapusan

Entitas menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Entitas tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Entitas mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Entitas tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Entitas pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Entitas, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

Liabilitas Keuangan Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan Diukur pada FVTPL (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal jika:

- penunjukan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengukuran yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Entitas, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam pendapatan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Entitas dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Entitas menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Entitas mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

liabilitas secara bersamaan.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada entitas.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- (2) entitas telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik
 - (a) entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - (b) entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(7) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 71 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.
- Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

g. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada bursa efek yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak kepada perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan nilainya disajikan pada jumlah yang terpulihkan.

Penyertaan pada bursa merupakan penyertaan kepada pihak ketiga, dicatat dengan metode biaya.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Transaksi Efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Entitas diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan “utang nasabah”.

Pembelian efek saham untuk entitas sendiri dicatat sebagai “portofolio efek” dan “utang KPEI”, sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai “piutang KPEI” dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Entitas serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Penerimaan dana dari pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada aset rekening nasabah disajikan sebagai aset.

i. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) “Aset Tetap”, termasuk PSAK 16 (Penyesuaian 2015) “Aset Tetap” dan Amandemen 2015 PSAK 16 “Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”.

Amandemen 2015 PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Entitas telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun (*double declining method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Kendaraan

Tahun

4

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

Peralatan Kantor	4 - 8
Perlengkapan dan Perabot Kantor	8
Aset Tetap Lain	4

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Sewa

Sejak 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 "Sewa" dan interpretasinya ISAK 8 "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa", ISAK 23 "Sewa Operasi - Insentif", ISAK 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Hukum Sewa" dan ISAK 25 " Hak Atas Tanah ".

Manajemen sebagai Penyewa

Pada inisiasi kontrak, Entitas menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Manajemen harus menilai apakah:

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Manajemen memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
 - Manajemen memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
- (a) Manajemen memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
- (b) Manajemen telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

k. Sewa (lanjutan)

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Manajemen adalah penyewa.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Manajemen telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Entitas belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Entitas tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 73 sebagaimana mestinya.

l. Distribusi Deviden

PSAK 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrument tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrument ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuangan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan kewajiban keuangan dapat saling hapus.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No.60 (Revisi 2016), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

m. Aset Tak Berwujud

Entitas menerapkan PSAK 19 (Revisi 2010), termasuk PSAK 19 (Penyesuaian 2015) “Aset Takberwujud”. Selain itu, Manajemen juga menerapkan ISAK 14 (2011) “Biaya Situs Web” dan Amandemen 2015 PSAK 19, “Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”.

PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen 2015 PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

- kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun "Aset Takberwujud".

Perpanjangan hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

n. Investasi

Investasi terdiri dari deposito berjangka, surat berharga baik yang dimiliki hingga jatuh tempo, untuk diperdagangkan maupun tersedia untuk dijual; investasi pada properti; pinjaman hipotik dan investasi lainnya.

- Investasi pada deposito berjangka tersebut dicatat berdasarkan nilai nominalnya. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Penghasilan investasi dari bunga surat berharga diakui sesuai dengan periode yang berlaku.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Entitas menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan *goodwill*, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka entitas membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Standar revisi ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Manajemen menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	2021	2020
Dolar Amerika Serikat (1 USD)	14.278	14.105
q. Portofolio Efek		

Portofolio efek Perusahaan dinyatakan sesuai dengan PSAK 42 tentang “Akuntansi Perusahaan Efek”, sebagai berikut:

- a. Efek utang dan saham untuk perdagangan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.
- b. Efek utang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambah) dengan amortisasi premi (diskonto). Penurunan nilai secara permanen dibebankan dalam laporan laba dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

r. Imbalan Kerja

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), “Imbalan Kerja” dan Amandemen 2015 PSAK No. 24, “Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”, termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 24. Selain itu, Entitas juga mengadopsi ISAK No. 15, “PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya” dan amandemen tahunan 2018 PSAK 24: “Imbalan Kerja tentang Kurtailmen, atau Program Penyelesaian dan Penyesuaian”.

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan “koridor”), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Amandemen 2018 PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, penyelesaian keuntungan dan kerugian, biaya jasa kini dan bunga bersih setelah amandemen, kurtailmen, atau program penyelesaian karena semuanya tersebut menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya digunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).

Entitas mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengakuan (lanjutan)

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
 - diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Pengukuran

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Entitas mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Entitas mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Entitas dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Entitas mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Entitas mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh entitas dan jumlah dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diteruskan atau piutang, setelah dikurangi retur dan potongan, diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

PSAK 46 (Penyesuaian 2018) menegaskan konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan menghapus paragraf 52B dan menambahkan paragraf 57A. Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan berhubungan lebih langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan keuntungan yang dapat didistribusikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, Entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan dalam laporan laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal Entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill ; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengakuan (lanjutan)

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

tanggungan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset pajak tanggungan dan liabilitas pajak tanggungan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tanggungan dan liabilitas pajak tanggungan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Entitas menerapkan secara prospektif PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar” dan PSAK 68 (Penyesuaian 2015) “Pengukuran Nilai Wajar”.

PSAK ini menetapkan satu sumber untuk pengukuran nilai wajar di bawah PSAK. Beberapa standar membutuhkan item-item yang akan diukur pada nilai wajar atas dasar berkelanjutan atau “nilai wajar secara berulang (*recurring*)”, beberapa memerlukan nilai wajar hanya dalam keadaan tertentu atau “nilai wajar pada secara tidak berulang (*non-recurring*)”, beberapa memerlukan nilai wajar hanya pada pengakuan awal dari item.

PSAK ini berlaku untuk semua transaksi dan saldo (apakah keuangan atau non-keuangan) yang mana Pernyataan (PSAK) lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dengan pengecualian:

- transaksi pembayaran berbasis saham dalam lingkup PSAK No. 53 (Revisi 2010), “Pembayaran Berbasis Saham”;
- transaksi sewa dalam lingkup PSAK 73 “Sewa”;
- pengukuran yang memiliki beberapa keserupaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK No. 14, “Persediaan” atau nilai pakai dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Aset”.

PSAK ini memberikan keringanan dari persyaratan pengungkapan sehubungan item berikut:

- aset program yang diukur pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”;
- penilaian investasi program manfaat purnakarya yang diukur pada nilai wajar sesuai:
- dengan PSAK No. 18 (Revisi 2010), “Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Purnakarya”;

- untuk aset yang nilai pemulihannya adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset";

- pengukuran nilai wajar yang hanya disyaratkan pada pengakuan awal, seperti pengukuran berikutnya atas aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis.

PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 71.

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran

Entitas mempertimbangkan hal-hal berikut pada pengukuran nilai wajar:

- a. memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar (*market participants*) akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran (misalnya kondisi dan lokasi aset dan pembatasan, jika ada, atas penjualan dan penggunaan aset);
- b. pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam suatu transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran berdasarkan kondisi pasar saat ini;
- c. pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.
- d. pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*).
- e. pengukuran nilai wajar dari liabilitas keuangan atau liabilitas non-keuangan atau instrumen ekuitas milik entitas sendiri mengasumsikan bahwa hal itu dialihkan ke pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran, tanpa penyelesaian, pelunasan, atau pembatalan pada tanggal pengukuran;
- f. nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasi (*non-performance risk*) yaitu risiko entitas tidak akan memenuhi liabilitas, termasuk risiko kredit entitas dan mengasumsikan

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

risiko wanprestasi (*non-performance risk*) sama sebelum dan sesudah pengalihan liabilitas;

- b. pengecualian berlaku opsional untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus di pasar atau risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*), sepanjang kondisi terpenuhi yaitu entitas telah melakukan seluruh hal berikut:
- i. mengelola kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan eksposur neto entitas terhadap risiko pasar tertentu atau terhadap risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty credit risk*) tertentu sesuai dengan risiko manajemen atau strategi investasi entitas yang terdokumentasi;
 - ii. menyediakan informasi atas dasar tersebut, mengenai kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan kepada anggota manajemen kunci entitas, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”; dan
 - ii. disyaratkan atau telah menentukan untuk mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Liabilitas dan Instrumen Ekuitas Milik Sendiri

Pengukuran nilai wajar liabilitas atau instrumen ekuitas milik entitas sendiri ditentukan dengan mengasumsikan bahwa instrumen tersebut akan dialihkan pada tanggal pengukuran, tetapi tetap beredar (yaitu nilai transfer, bukan nilai penghentian atau biaya penyelesaian).

Standar ini memberikan metode hirarki untuk mendapatkan nilai wajar tersebut, menyatakan bahwa ketika harga kuotasian untuk pengalihan liabilitas atau ekuitas milik entitas sendiri tidak tersedia, nilai wajar dari liabilitas atau instrumen ekuitas dari perspektif pelaku pasar yang memiliki item tersebut sebagai aset digunakan dalam preferensi untuk nilai yang ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Terlepas dari metode yang digunakan, nilai wajar liabilitas harus memperhatikan risiko wanprestasi termasuk risiko kredit entitas sendiri.

Saling Hapus Risiko Pasar dan Risiko Kredit Pihak Lawan

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Standar ini mengizinkan pengecualian terbatas pada prinsip-prinsip dasar pengukuran nilai wajar untuk entitas pelapor yang memiliki kelompok - 32 -ekni keuangan dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus risiko pasar tertentu sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60 (Revisi 2016), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” atau risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*) dan mengelola kepemilikan tersebut atas dasar eksposur neto entitas untuk risiko tersebut. Pengecualian ini memungkinkan entitas pelapor, jika kriteria tertentu terpenuhi, untuk mengukur nilai wajar - 32 -ekni neto atau liabilitas neto dengan cara yang konsisten dengan bagaimana pelaku pasar akan memberikan harga posisi risiko neto.

Ketika suatu entitas telah memilih kebijakan untuk menerapkan pengecualian untuk portofolio di mana risiko pasar yang disaling-hapuskan secara substansial sama, entitas harus menerapkan harga dalam *bid-ask spread* yang paling merepresentasikan nilai wajar kepada eksposur neto entitas untuk risiko pasar.

Standar ini juga mengindikasikan bahwa - 32 -eknik menyelesaikan secara neto eksposur risiko kredit dengan pihak lawan (*counterparty*) tertentu dalam pengukuran nilai wajar, entitas harus mempertimbangkan apakah pelaku pasar (*market participants*) akan memperhitungkan setiap pengaturan yang ada yang mengurangi eksposur risiko (misalnya perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreement*)) dalam hal gagal bayar.

Teknik Penilaian

PSAK No. 68 menjelaskan tiga - 32 -eknik penilaian suatu entitas mungkin digunakan untuk menentukan nilai wajar, sebagai berikut:

- a. pendekatan pasar (*market approach*) - entitas menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset, liabilitas atau sekelompok ekni atau liabilitas (seperti suatu bisnis) yang identik atau sebanding (yaitu serupa);

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik Penilaian (lanjutan)

- b. pendekatan penghasilan (*income approach*) - entitas mengkonversikan jumlah masa depan (contohnya arus kas atau penghasilan dan beban) ke suatu jumlah tunggal kini (yaitu didiskontokan), mencerminkan nilai yang diindikasikan oleh harapan pasar saat ini mengenai jumlah masa depan tersebut;
- c. pendekatan biaya (*cost approach*) - entitas menentukan nilai yang mencerminkan jumlah yang akan dibutuhkan saat ini untuk menggantikan kapasitas manfaat (*service capacity*) suatu aset (biaya pengganti kini (*current replacement cost*)).

Entitas menggunakan - 33 -eknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input tidak dapat diobservasi.

Dalam beberapa kasus, penggunaan - 33 -eknik penilaian tunggal akan sesuai, dalam kasus lainnya penggunaan beberapa - 33 -eknik penilaian akan sesuai.

Nilai Wajar pada Saat Pengakuan Awal

Jika harga transaksi untuk item ditentukan menjadi nilai wajarnya pada tanggal tersebut, maka setiap teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi harus disesuaikan untuk menunjukkan bahwa nilai wajar pada saat pengakuan awal, sehingga memastikan bahwa pengukuran kembali masa depan hanya mencerminkan perubahan nilai berikutnya untuk pengakuan awal.

Jika sebaliknya, nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksi, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan harus diakui dalam laporan laba rugi kecuali PSAK lain menentukan perlakuan yang berbeda.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif tentang pengukuran nilai wajar.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Entitas pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Entitas mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Entitas terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Menentukan Pajak Penghasilan

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Entitas membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Entitas menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Entitas juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

Kas

Bank:

Rupiah

PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk

Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Deposito On Call - Pihak Ketiga:

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Lain-lain

Rekening Jaminan BEI

2021

2020

**PT BUMIPUTERA
SEKURITAS
CATATAN ATAS
LAPORAN**

**KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun
Yang Berakhir 31
Desember 2021
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

	264.400	367.550
	33.850.291.352	44.601.065.139
	88.975.619	497.771.504
	572.474.593	188.952.028
	362.504.133	651.110.353
	47.614.751	47.267.768
	5.764.064.295	8.323.495.767
	8.265.634.003	3.722.887.100
	5.000.000.000	5.000.000.000
	3.000.000.000	-
	-	5.000.000.000
	15.000.000.000	17.000.000.000
Jumlah		
	2021	2020
Bunga Deposito	71.951.823.146	85.032.917.208
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,50%	3,50%
PT Bank Mega Syariah	2,00%	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	5,76%-6,08%

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekening jaminan BEI sebesar Rp15.000.000.000 merupakan rekening yang dimiliki oleh perusahaan sebagai jaminan yang dipersyaratkan oleh Bursa Efek Indonesia.

6. DEPOSITO BERJANGKA PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan deposito berjangka yang wajib dijamin untuk menambah limit trading pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.559.750.446 dan Rp1.513.076.075 pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi efek.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan.

7. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini terdiri dari:

2021				
Portofolio Efek Tersedia Untuk Dijual	Jumlah Unit	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	Kerugian yang belum direalisasi
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.300.000	9.411.303.008	5.175.000.000	(4.236.303.008)
PT Bumi Resources Tbk	3.000.000	1.708.955.049	201.000.000	(1.507.955.049)
PT Forza Land Indonesia Tbk	5.214.100	-	260.705.000	260.705.000
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	7.000.000	5.250.000.000	1.554.000.000	(3.696.000.000)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	100.000	522.292.500	137.500.000	(384.792.500)
Jumlah	17.614.100	16.892.550.557	7.328.205.000	(9.564.345.557)
2020				
Portofolio Efek Tersedia Untuk Dijual	Jumlah Unit	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	Kerugian yang belum direalisasi
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.300.000	9.411.303.008	4.450.500.000	(4.960.803.008)
PT Bumi Resources Tbk	3.000.000	1.708.955.049	216.000.000	(1.492.955.049)
PT Forza Land Indonesia Tbk	5.214.100	-	260.705.000	260.705.000
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	7.000.000	5.250.000.000	2.814.000.000	(2.436.000.000)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	100.000	522.292.500	165.500.000	(356.792.500)
Jumlah	17.614.100	16.892.550.557	7.906.705.000	(8.985.845.557)

Kerugian yang belum direalisasi dari surat berharga tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp9.564.345.557 dan Rp8.985.845.557, dicatat dalam akun komponen ekuitas lainnya.

Portofolio efek PT Forza Land Indonesia Tbk (Kode Saham FORZ) sebesar Rp260.705.000 dengan biaya perolehan nihil adalah tambahan jaminan untuk transaksi gagal bayar atas portofolio yang dipesan oleh salah satu nasabah kelembagaan PT Bumiputera Sekuritas, yaitu PT Narada Aset Manajemen yang

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pada tanggal 5 Nopember 2019 memesan pembelian saham “PT Jaya Bersama Indo, Tbk (Kode Saham DUCK)” (Catatan 12).

8. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan atas piutang terkait dengan transaksi jual efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan lembaga kliring dan penjaminan (KPEI) Pencatatan ini dilakukan secara *netting* untuk penyelesaian jatuh tempo pada hari yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai sebesar Rp2.662.566.700 dan Rp1.391.847.800.

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas kepada KPEI dan transaksi beli efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI dan pencatatannya dilakukan secara *netting* untuk penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai sebesar Rp12.482.663.500 dan Rp5.375.604.300.

9. PIUTANG NASABAH – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek piutang nasabah pihak ketiga sebesar Rp19.635.121.006 dan Rp11.814.621.181 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Perusahaan menyajikan piutang dan utang dengan nasabah secara neto untuk nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE).

Seluruh saldo piutang nasabah belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan. Sejak tanggal 26 November 2018 Bursa Efek Indonesia (BEI) mengubah waktu penyelesaian perdagangan efek dari 3 hari (T+3) menjadi dua hari (T+2).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga dan berkeyakinan piutang nasabah dapat tertagih, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Semua transaksi dengan nasabah yang tanggal penyelesaiannya sama dan terjadi di pasar reguler disajikan secara neto.

10. PIUTANG DAN UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

a. Piutang Perusahaan Efek Lain

Akun ini merupakan piutang dari perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai sebesar Rp106.029.279.167 dan Rp34.814.304.056.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021.

b. Utang Perusahaan Efek lain

Akun ini merupakan utang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek. Masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp43.356.666.667 dan Rp34.749.141.556.

11. Utang Transaksi Beli Efek Lainnya

Akun ini merupakan Utang Transaksi Beli Efek Lainnya atas perusahaan lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai sebesar Rp62.395.462.500 dan Rp nihil.

12. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
Karyawan	455.472.219	886.958.329
Piutang bunga	9.435.446	105.121.302
Lain-lain	17.977.580	257.503.086
Jumlah	482.885.245	1.249.582.717
PT Narada Aset Manajemen	5.032.738.994	5.032.738.994
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.593.143.794)	(4.073.622.194)
	439.595.200	959.116.800
	922.480.445	2.208.699.517

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang lain-lain pihak ketiga kepada PT Narada Aset Manajemen sebesar Rp5.032.738.994 merupakan piutang gagal bayar dari salah satu nasabah kelembagaan PT Narada Aset Manajemen terhadap pemesanan pembelian saham PT Jaya Bersama Indo Tbk (Kode Saham DUCK) sebanyak 2.497.700 lembar saham dan juga mendapatkan tambahan saham jaminan atas nama PT Forza Land Indonesia (Catatan 7). Manajemen telah melakukan pencadangan piutang tak tertagih PT Narada Aset Manajemen atas saham PT Jaya Bersama Indo Tbk (DUCK) sebesar Rp4.593.143.794. Manajemen masih berkeyakinan piutang ini akan dapat ditagih walaupun persentase *recovery* belum tentu mencapai 100%, sehingga manajemen memutuskan untuk mengakui nilai pasar saham DUCK pada tanggal 30 Desember 2021 sebesar Rp176 per lembar saham atau nilai keseluruhan saham DUCK yang diakui per 31 Desember 2021 sebesar Rp439.595.200.

13. PENYERTAAN SAHAM

a. Penyertaan Saham Jangka Pendek

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bumiputera Manajemen Investasi (entitas anak) sebesar Rp24.975.000.000 yang terdiri dari 24.975.000 lembar saham yang merupakan 99,9% yang disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0146294 pada tanggal 15 Juni 2017.

Penyertaan saham ini dinyatakan sebagai penyertaan saham jangka pendek disebabkan oleh entitas anak dalam proses likuidasi. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bumiputera Manajemen Investasi tanggal 31 Agustus 2021, PT Bumiputera Sekuritas sebagai pemegang saham dari PT Bumiputera Manajer Investasi telah menyetujui pemberhentian seluruh Anggota

Dewan Komisaris dan Direksi entitas anak serta menyetujui usulan penjualan aset tetap milik Entitas Anak. Berdasarkan surat No. BMI-DIR/XI/2021/145 pada tanggal 08 November 2021 Entitas Anak telah mengirimkan permohonan pengembalian izin usaha Manajer Investasi kepada Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No KEP – 76 /D.04/2021 tanggal 28 Desember 2021 telah memutuskan dan menetapkan pencabutan izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi atas nama PT Bumiputera Manajemen Investasi sehingga tidak diperbolehkan melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi serta diwajibkan untuk menyelesaikan segala kewajiban dengan pihak lain yang berkepentingan (dalam proses likuidasi).

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Penyertaan Saham Jangka Pendek (lanjutan)

Berdasarkan hal diatas manajemen melakukan perhitungan penurunan nilai atas pencatatan investasi pada entitas anak (PT Bumiputera Manajemen Investasi) sesuai dengan implementasi “PSAK 71 Instrumen Keuangan”, dengan rincian perhitungan nilai wajar investasi sebagai berikut:

	2021	2020
Nominal Penyertaan Saham	18.886.864.829	24.975.000.000
Perhitungan Nilai Wajar:		
Aset PT Bumiputera Manajemen Investasi	5.803.864.180	10.886.864.829
Entitas Anak	- 8.000.000.000	-
Jumlah Liabilitas	43.423.489	-

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset Bersih (Ekuitas Entitas Anak)	5.760.440.691	11.865.420.487	Nilai Wajar Investasi
sesuai kepemilikan 99,9%	5.754.680.250	18.886.864.829	Penurunan nilai investasi
tahun 2021 dan 2020	13.132.184.579	6.088.135.171	

b. Penyertaan Saham Jangka Panjang

	2021	2020
PT Wisma Bumiputera	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera	1.290.000.000	1.290.000.000
Efek Indonesia	135.000.000	135.000.000
	2.925.000.000	2.925.000.000
Jumlah	2.925.000.000	2.925.000.000

Penyertaan saham pada PT Wisma Bumiputera sebesar Rp1.500.000.000 yang besarnya sesuai dengan harga jual beli pada saat pembelian dilakukan yang disepakati dan berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris No. BPS-Kom/III/2018/004 tanggal 14 Maret 2018.

Penyertaan saham pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera sebesar Rp1.290.000.000 yang besarnya sesuai dengan harga jual beli yang disepakati dan berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris No. BPS-Kom/III/2018/004 tanggal 14 Maret 2018.

Penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

Akun ini terdiri dari:

Asuransi Kendaraan
 Biaya Rumah Dinas
 Sewa Dan Biaya Berlangganan Bloomberg
 Anti Virus G
 Data Lainnya
Jumlah

Harga perolehan:

Peralatan kantor 4.269.421.380
 Kendaraan bermotor 971.675.000
 Perlengkapan dan perabot kantor 740.698.800
 Aset tetap lain 1.022.468.000
 Aset tetap pengampunan pajak 50.000.000
 Aset dalam penyelesaian 400.000.000

1 Januari 2021

7.454.263.180

15. ASET TETAP

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		15.618.404	29.724.654
		13.333.327	145.233.331
Akumulasi penyusutan:			
Peralatan kantor	4.102.550.322	76.468.437	75.487.527
Kendaraan bermotor	802.562.500	41.580.000	41.580.000
Perlengkapan dan perabot kantor	732.353.358	26.365.832	72.394.418
Aset tetap lain	972.610.708		
Aset tetap pengampunan pajak	50.000.002		
Jumlah	6.660.076.890	<u>173.366.000</u>	<u>364.419.930</u>

	2021	
	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi
		31 Desember 2021
	138.217.593	4.333.557.173
	25.200.000	977.175.000
	-	740.698.800
	631.750.000	1.654.218.000
	-	50.000.000
	16.995.000	16.995.000
	812.162.593	7.772.643.973
	142.612.983	4.171.081.505
	96.106.250	878.968.750
	4.374.089	736.727.447
	181.440.625	1.154.051.333
	-	50.000.002
	Nilai buku bersih	794.186.290 2021
	2020	
	<u>424.533.947</u>	<u>6.990.829.037</u>
		<u>781.814.936</u>

Pengurangan aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 400.000.000 merupakan Sistem Mobile Trading yang sudah dapat digunakan sehingga aset tersebut telah direklasifikasi ke dalam aset tetap lain dan disusutkan selama 4 tahun.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TETAP (lanjutan)

		2020			
		1 Januari 2020	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	31 Desember 2020
Harga perolehan:					
Peralatan kantor	4.080.643.315	192.928.065	4.150.000	4.269.421.380	Kendaraan bermotor
971.675.000	-	-	971.675.000		
Perlengkapan dan perabot kantor	739.905.050	3.625.000	2.831.250	740.698.800	Aset tetap lain
1.022.468.000	-	-	1.022.468.000		Aset tetap pengampunan pajak
-	-	50.000.000			50.000.000
Aset dalam penyelesaian		-	400.000.000	-	400.000.000
		6.864.691.365	596.553.065	6.981.250	7.454.263.180
Akumulasi penyusutan:					
Peralatan kantor	3.952.015.004	154.685.318	4.150.000	4.102.550.322	Kendaraan bermotor
632.116.146	170.446.354	-	802.562.500		
Perlengkapan dan perabot kantor		727.843.608	7.341.000	2.831.250	732.353.358
Aset tetap lain		892.406.544	80.204.164	-	972.610.708
Aset tetap pengampunan pajak		44.010.417	5.989.585	-	50.000.002
Jumlah		6.248.391.719	418.666.421	6.981.250	6.660.076.890
Nilai buku bersih		616.299.646			794.186.290

16. ASET HAK GUNA

Akun ini

terdiri dari:

		2021			
		1 Januari 2021	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	31 Desember 2021
Harga perolehan:					
Bangunan	2.681.655.511	1.351.679.962	-		4.033.335.473
	2.681.655.511	1.351.679.962	-		4.033.335.473
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	1.403.163.177	1.293.792.334	-		2.696.955.511
Jumlah	1.403.163.177	1.293.792.334	-		2.696.955.511
Nilai buku bersih	1.278.492.334				1.336.379.962

		2020			
		1 Januari 2020	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	31 Desember 2020

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Reklasifikasi	Reklasifikasi
Harga perolehan:		
Bangunan	- 2.681.655.511	- 2.681.655.511
	<u>- 2.681.655.511</u>	<u>- 2.681.655.511</u>
Akumulasi penyusutan:		
Bangunan	- 1.403.163.177	- 1.403.163.177
Jumlah	<u>- 1.403.163.177</u>	<u>- 1.403.163.177</u>
Nilai buku bersih	<u>-</u>	<u>1.278.492.334</u>

16. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Beberapa sewa bangunan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh manajemen sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan hanya dapat diambil oleh perseroan. Manajemen mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Manajemen mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada keadaan signifikan didalam kendali perseroan.

17. ASET LAIN-LAIN

Akun ini

terdiri dari:

	2021	2020
Piutang atas transaksi nasabah lebih dari T+2 hari	253.531.422	673.931.021
Jaminan sewa gedung dan telepon	313.192.500	303.192.500
Aset pengampunan pajak	200.000.000	200.000.000
Jumlah	<u>766.723.922</u>	<u>1.177.123.521</u>

Piutang atas transaksi nasabah sejak tanggal 26 Nopember 2018, berdasarkan ketentuan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) mengubah jangka waktu penyelesaian piutang menjadi lebih dari dua hari (T+2) dan pada tahun 2017 penyelesaian piutang atas transaksi nasabah diselesaikan dalam waktu lebih dari 3 hari (T+3) sampai dengan tanggal 26 Nopember 2018 (tanggal *trading*).

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak perlu adanya pencadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Aset lain-lain atas pengampunan pajak merupakan aset dalam bentuk lukisan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG NASABAH – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan Utang Nasabah – Pihak Ketiga atas Nasabah Pemilik Rekening pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp2.613.931.469 dan Rp1.354.962.504.

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

Biaya Transaksi Dan Pajak Penghasilan Atas
 Penjualan Saham (Yang Harus Dibayar Ke BEI)

Biaya Sewa

Penyelesaian Transaksi Obligasi

Uang Pisah

Insentif Penjualan

Bonus Dan Tantiem

Employee Gathering

Biaya Auditor

Jasa Aktuaris Lain-
 lain

Jumlah

	1.704.168.147	
		400.679.677
	1.014.956.585	960.795.000
	603.500.000	3.455.010.000
	578.963.795	386.262.667
	320.000.000	2.432.000.000
	-	2.958.704.400
	-	300.000.000
	-	15.000.000
	-	10.500.000
	50.000.000	-

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4.271.588.527 10.918.951.744
2021 2020

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan kepada PT BCA Finance dan PT Toyota Astra Financial Services atas pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Kendaraan	Periode	Masa Leasing	Bunga
Toyota Altis/ZE 1/2 V A/T 20M	21 Januari 2019	48 bulan	5,05% flat
Mitsubishi Xpander Exceed 1.5L	21 Januari 2019	48 bulan	5,05% flat

Untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Berdasarkan jatuh tempo:		
Kurang dari setahun	150.863.445	141.177.372
Lebih dari setahun	-	150.863.445
Jumlah	<u>150.863.445</u>	<u>292.040.817</u>

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bumiputera Sekuritas yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 13 tanggal 17 November 2020 dan Akta Notaris Nomor 1 tanggal 2 Mei 2018 yang dibuat oleh Lenny Janis Ishak, SH, Notaris di Jakarta, susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Jumlah	2021 dan 2020		Saham <u>Kepemilikan</u> Disetor
	Persentase	Jumlah Modal Nama Pemegang Saham	
Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912		102.217.500	97,35%
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967		2.782.500	2,65%
		<u>105.000.000</u>	<u>100%</u>
			<u>102.217.500.000</u>
			<u>2.782.500.000</u>
			<u>105.000.000.000</u>

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan para pemegang saham memutuskan untuk mendistribusikan dividen kas sebesar Rp2.870.015.566 dan Rp13.344.112.147 yang berasal dari saldo laba masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan Akta Nomor 22 tanggal 27 April 2021 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH, penggunaan laba perusahaan tahun 2020 untuk pembagian dividen sebesar Rp12.842.765.566 kepada pemegang saham, rincian pembayarannya sebagai berikut:

- a. Persetujuan Dewan Komisaris No : BPS-Kom/X/2020/002 tanggal 22 Oktober 2020, pembayaran dividen interim ke-1 sebesar Rp6.000.000.000.
- b. Persetujuan Dewan Komisaris PT Bumiputera Sekuritas Nomor: BPS-Kom/X/2020/003 tanggal 13 November 2020, pembayaran dividen interim ke-2 sebesar Rp5.000.000.000

22. DIVIDEN (lanjutan)

- c. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2021 pembayaran dividen yang tersisa sebesar Rp1.842.765.566.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat tanggal 26 Februari 2021 perihal permintaan pembagian saldo laba ditahan, Pemegang Saham telah mengizinkan dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan untuk membayarkan porsi laba ditahan sebesar Rp1.027.250.000 kepada pemegang saham perusahaan masing-masing kepada PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 sebesar Rp1.000.027.875 dan kepada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 sebesar Rp 27.222.125 sehingga saldo laba perusahaan sebagai bagian dari kinerja keuangan tahun 2021, yang telah dibagikan dan dibayarkan sebagai dividen adalah sebesar Rp2.870.015.566 dengan rincian sebagai berikut :

2021

12.842.765.566 Pembagian Dividen tahun buku 2020

- Dividen Interim 1

(6.000.000.000)

- Dividen Interim 2

(5.000.000.000)

Dividen dibayarkan April 2021

1.842.765.566

Dividen dari laba yang belum ditentukan penggunaannya

1.027.250.000

23. Jumlah Dividen yang dibagikan tahun 2021

2.870.015.566

PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh perusahaan dari aktivitas perusahaan sebagai perantara perdagangan efek atas komisi atas transaksi perdagangan efek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp26.203.594.185 dan Rp58.638.324.288

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
	2021	2020
	Beban Penyusutan	
Beban kerugian investasi (Catatan 13a)	13.132.184.579	6.088.135.170
Biaya transportasi	644.782.637	627.615.220
Biaya riset	394.000	394.000
Jumlah	<u>13.797.361.216</u>	<u>6.736.144.390</u>
Kendaraan	96.106.250	170.446.354
Perlengkapan kantor	4.374.089	7.341.000
Peralatan kantor	142.612.983	154.685.318
Lainnya	181.440.625	86.193.749

Beban kerugian investasi merupakan kerugian yang ditanggung oleh manajemen atas penurunan nilai investasi yang dimilikinya pada Entitas anak (PT Bumiputera Manajemen Investasi) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp13.132.184.579 dan Rp6.088.135.170 (Catatan 13a).

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
Bunga jasa giro	1.126.597.476	1.577.092.136
Bunga penempatan dana	232.610.390	352.640.076
Bunga pinjaman karyawan	26.633.334	35.150.828
Pendapatan lain-lain	380.306.001	
		(70.297.160)
Beban bunga dan keuangan lainnya	(3.144.886.130)	(5.122.907.091)
Laba penjualan aset tetap	7.900.000	1.000.000
Laba (rugi) selisih kurs	146.238.557	47.358.555
Bunga sewa	(3.836.623)	-
Jumlah	(1.228.436.995)	(3.179.962.656)

29. MODAL KERJA BERSIH YANG DISESUAIKAN

Perusahaan wajib untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih yang telah disesuaikan berdasarkan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan tanggal 11 Desember 2020. Berdasarkan peraturan tersebut, Modal Kerja Bersih Disesuaikan adalah selisih antara Aset Lancar dengan Liabilitas Lancar dari Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dengan Nilai Modal Kerja Bersih disesuaikan sebesar minimal Rp25.000.000.000.

Pada tanggal 30 Desember 2021 dan 30 Desember 2020 (hari terakhir bursa), Modal Kerja Bersih yang Disesuaikan dan telah disampaikan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing sebesar Rp79.516.606.793 dan Rp86.438.114.975. Laporan Modal Kerja Bersih yang Disesuaikan (MKBD) disajikan secara terpisah dari laporan keuangan ini.

30. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari

	2021	2020
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.131.272.352	649.934.094
Pasal 4 ayat 2	83.747.353	127.277.778
Pajak Pertambahan Nilai	78.931.707	15.200.340

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pasal 26	20.855.028	20.587.507
Pasal 23	1.030.000	282.450
Pasal 29	-	2.975.127.925
Jumlah	<u>1.315.836.440</u>	<u>3.788.410.094</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

b. Beban (Pendapatan) Pajak

	2021	2020
Pajak kini	-	3.407.555.140
Pajak tangguhan	(34.786.052)	(982.256.250)
Jumlah	<u>(34.786.052)</u>	<u>2.425.298.890</u>

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Pendapatan) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif

Perbedaan temporer

Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial

Cadangan bonus

Cadangan uang pisah

Imbalan kerja jangka panjang

Penghapusan / penyisihan piutang ragu-ragu

Bersih Perbedaan tetap

Beban atas objek pajak final dan non-objek pajak

Biaya Pph 21 ditanggung perusahaan

Perjamuan dan representasi

Promosi

Kesejahteraan karyawan

Biaya kendaraan

Sumbangan

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan HP dan kendaraan
Telekomunikasi
Pajak
Laba penjualan aset
Kerugian portofolio efek - bersih
Pendapatan bunga bank
Pendapatan bunga obligasi
Pendapatan Deviden

Bersih

Taksiran laba kena pajak
Laba kena pajak (pembulatan)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan
Dikurangi pembayaran dimuka pajak
penghasilan
Pasal 23
Pasal 25

Jumlah Utang pajak penghasilan pasal 29

PR Bumiputera Sekuritas

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(15.098.571.147)					
		17.534.434.849			
			2021		
	83.371.756	143.238.025		2020	
	(558.704.400)				
		(287.485.082)			
	192.701.128				
		456.300.000			
	158.118.000				
		79.126.000			
	519.521.600				
		4.073.622.194			
	395.008.084	4.464.801.137			
	6.391.633.476	4.362.563.962			
	997.738.425				
		451.488.338			
	137.525.280				
		206.570.291			
	62.985.002				
		79.558.394			
	51.125.534				
		397.928.000			
	236.485.875				
		235.711.000			
	1.000.000				
		29.040.375			
	47.597.409				
		63.463.212			
	57.250.000				
		57.250.000			
	281.226.042				
		387.742.799			
	-	-			
	-	-			
	(1.359.207.866)				
		(1.929.732.212)			
	(6.397.438.900)				
		(10.851.932.981)			
	(45.571.087)				
	462.349.190	(6.510.348.821)			
	(14.241.213.873)	15.488.887.165			
	(14.241.213.000)				
		15.488.887.000			
	-				
		3.407.555.140			
	-				
	-	23.231.487			
	-				
		409.195.728			

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo Awal	Dibebankan ke Laba Rugi	Komprehensif lainnya	Saldo Akhir	
217.268.600	31.512.366	-	248.780.966	31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA Akun ini merupakan liabilitas imbalan pasca kerja yang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria – Biro Pusat Aktuaria (BPA) dengan Laporan No.14200/BPA/I/2021 dan No12975/BPA/II/20 menggunakan
702.233.000	17.407.720	161.407.180	881.047.900	
131.989.026	-	-	131.989.026	
-	896.196.883	-	896.196.883	
283.413.166	(63.246.718)	-	220.166.447	
(55.382.289)	100.386.000	-	45.003.711	
1.279.521.503	982.256.250	161.407.180	2.423.184.933	

metode “*Projected Unit Credit*” dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020
Jumlah karyawan aktif	48	47
Tingkat diskonto tahunan	3,40%-7,56%	3,64%- 7,78%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Tingkat mortalitas	TMI '11	TMI '11
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	9.141.290.000	8.769.488.000
Nilai wajar aset program	(7.080.058.000)	(7.313.635.000)
Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan - bersih	2.061.232.000	1.455.853.000

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Saldo awal	1.455.853.000	643.058.000
------------	---------------	-------------

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun	890.366.000 berjalan	924.000
Pembayaran selama tahun berjalan	(732.248.000)	(648.798.000)
(Keuntungan)/kerugian yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	447.261.000	669.000
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja	<u>2.061.232.000</u>	<u>1.455.853.000</u>

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	944.000	123.000
Beban bunga - bersih	838.000	787.000
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(7.416.000)	(6.986.000)
Jumlah beban imbalan pasca kerja karyawan	<u>366.000</u>	<u>924.000</u>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program sebagai berikut:

Kewajiban imbalan pasti

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode	8.769.488.000	7.508.343.000
Biaya jasa kini	842.944.000	700.123.000
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	496.435.000	518.322.000
Biaya jasa lalu		
Perubahan program		
Pembayaran manfaat:		
Pembayaran manfaat dari aset program	(1.307.616.000)	(620.559.000)
(Keuntungan) / kerugian aktuarial:		
Dampak atas perubahan asumsi demografi	-	(3.800.000)
Dampak atas perubahan asumsi keuangan	(88.196.000)	466.390.000
Penyesuaian atas pengalaman	428.235.000	200.669.000
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	<u>9.141.290.000</u>	<u>8.769.488.000</u>
Nilai wajar aset program		
Nilai wajar aset program	7.313.635.000	6.865.285.000
Nilai wajar aset program pada awal program	441.597.000	483.535.000
Pendapatan bunga atas aset program Iuran yang dibayarkan:		
Iuran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	732.248.000	648.798.000
Pembayaran manfaat dari aset program	(1.307.616.000)	(620.559.000)
Imbal hasil atas aset program - bersih	(99.806.000)	(63.424.000)
Nilai wajar aset program	<u>7.080.058.000</u>	<u>7.313.635.000</u>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
pada akhir periode		

32. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 dan PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 adalah pemegang saham perusahaan.

b. Karyawan kunci dan direksi merupakan orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	2021	2020
Penyertaan saham		
PT Bumiputera Manajemen Investasi	5.754.680.250	18.886.864.829
PT Wisma Bumiputera	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera	1.290.000.000	1.290.000.000
	8.544.680.250	21.676.864.829

DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan para pemegang saham memutuskan untuk mendistribusikan dividen kas sebesar Rp2.870.015.566 dan Rp13.344.112.147 yang berasal dari saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan Akta Nomor 22 tanggal 27 April 2021 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH, penggunaan laba perusahaan tahun 2020 untuk pembagian dividen sebesar Rp12.842.765.566 kepada pemegang saham, rincian pembayarannya sebagai berikut:

- a. Persetujuan Dewan Komisaris No : BPS-Kom/X/2020/002 tanggal 22 Oktober 2020, pembayaran dividen interim ke-1 sebesar Rp6.000.000.000.
- b. Persetujuan Dewan Komisaris PT Bumiputera Sekuritas Nomor: BPS-Kom/X/2020/003 tanggal 13 November 2020, pembayaran dividen interim ke-2 sebesar Rp5.000.000.000
- c. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2021 pembayaran dividen yang tersisa sebesar Rp1.842.266.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat tanggal 26 Februari 2021 perihal permintaan pembagian saldo laba ditahan, Pemegang Saham telah mengijinkan dan memberikan

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

persetujuan kepada Direksi Perusahaan untuk membayarkan porsi laba ditahan sebesar Rp1.027.250.000 kepada pemegang saham perusahaan masing-masing kepada PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 sebesar Rp1.000.027.875 dan kepada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 sebesar Rp 27.222.125 sehingga saldo laba perusahaan sebagai bagian dari kinerja keuangan tahun 2021, yang telah dibagikan dan dibayarkan sebagai dividen adalah sebesar Rp2.870.015.566 dengan rincian sebagai berikut :

2021

12.842.765.566 Pembagian Dividen tahun buku 2020

33. - Dividen Interim 1	(6.000.000.000)
- Dividen Interim 2	(5.000.000.000)
Dividen dibayarkan April 2021	1.842.765.566
Dividen dari laba yang belum ditentukan penggunaannya	1.027.250.000
Jumlah Dividen yang dibagikan tahun 2021	<u>2.870.015.566</u>

TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko liabilitas. Kegiatan operasional secara keseluruhan serta berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko harga risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai ekposur mata uang, terutama terhadap Dollar Amerika Serikat, Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan mengharuskan dalam Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counter party* yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Perusahaan bertindak sebagai *principal* dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah memenuhi kewajibannya atas penggunaan margin akan

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menyebabkan Perusahaan terkena risiko harga.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari Investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolio nya. *Diversifikasi portofolio* dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan komite. Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang marjin. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sudah sesuai dengan pasar.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi transaksi nasabah, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Entitas meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Entitas meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Entitas yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2021 dan 2020.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021 Nilai tercatat	
	<u>Estimasi nilai</u>	<u>wajar Aset keuangan</u>
Kas dan setara kas	71.951.823.146	71.951.823.146
Deposito berjangka pada lembaga kliring dan penjaminan	1.559.750.446	1.559.750.446
Portofolio efek	7.328.205.000	7.328.205.000
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2.662.566.700	2.662.566.700
Piutang nasabah	19.635.121.006	19.635.121.006
Piutang perusahaan efek lain	106.029.279.167	106.029.279.167
Piutang lain-lain	922.480.445	922.480.445
Penyertaan saham	5.754.680.250	5.754.680.250
Jumlah aset keuangan	<u>215.843.906.160</u>	<u>215.843.906.160</u>
Liabilitas keuangan		
Utang lembaga kliring dan penjaminan	12.482.663.500	12.482.663.500
Utang nasabah	2.613.931.469	2.613.931.469
Utang perusahaan efek lain	43.356.666.667	43.356.666.667
Utang transaksi beli efek lainnya	62.395.462.500	62.395.462.500
Biaya yang masih harus dibayar	<u>4.271.588.527</u>	<u>4.271.588.527</u>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>125.120.312.663</u>	<u>125.120.312.663</u>

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2020 Nilai tercatat	
	<u>Estimasi nilai</u>	<u>wajar Aset keuangan</u>
Kas dan setara kas	85.032.917.208	85.032.917.208
Deposito berjangka pada lembaga kliring dan penjaminan	1.513.076.075	1.513.076.075
Portofolio efek	7.906.705.000	7.906.705.000
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	1.391.847.800	1.391.847.800
Piutang nasabah	11.814.621.181	11.814.621.181
Piutang perusahaan efek lain	34.814.304.056	34.814.304.056
Piutang lain-lain	2.208.699.517	2.208.699.517
Penyertaan saham	18.886.864.829	18.886.864.829

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah aset keuangan	<u>163.569.035.666</u>	<u>163.569.035.666</u>
Liabilitas keuangan		
Utang lembaga kliring dan penjaminan	5.375.604.300	5.375.604.300
Utang nasabah	1.354.962.504	1.354.962.504
Utang perusahaan efek lain	34.749.141.556	34.749.141.556
Biaya yang masih harus dibayar	10.918.951.744	10.918.951.744
Jumlah liabilitas keuangan	<u>52.398.660.104</u>	<u>52.398.660.104</u>

35. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan mengajukan surat pengakuan kepemilikan harta nomor BPS-DIR/XII/2016/277 kepada kantor pajak untuk pengampunan pajak atas tambahan aset. Kantor pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor KET-141/PP/WPJ.07/2017 tanggal 10 Januari 2017 sehubungan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan telah membukukan aset dan tambahan setoran modal pengampunan pajak sebesar Rp 250.000.000 pada Laporan Keuangan tahun 2016.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2022.